

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun pada TPA Istiqomah dapat meningkat dalam kegiatan permainan lopa. Proses pembelajaran kegiatan permainan lopa dilakukan secara bertahap sesuai langkah-langkah pembelajaran, sehingga kemampuan motorik halus anak dapat meningkat secara bertahap. Melalui perancangan kegiatan yang memungkinkan anak berubah kelompok dan bergantian teman dan pemberian *award* berupa acungan jempol kepada anak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun di TPA Istiqomah. Peningkatan kemampuan motorik halus anak dapat terlihat dari kemunculan perilaku terhadap aspek-aspek kegiatan motorik halus anak usia 3-4 tahun.

Peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun pada TPA Istiqomah dapat dilihat dari kemunculan kemampuan motorik halus anak pada kondisi awal belum semua anak menunjukkan kemunculan kemampuan motorik halusnya, ada beberapa anak belum mampu mencapai tingkat pencapaian perkembangan anak usia 3-4 tahun, meningkat pada siklus I sebesar 25% dari 8 anak dan pada siklus II sebesar 87.5% dari 8 anak menunjukkan kemunculan kemampuan motorik halus melalui permainan lopa.

### B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan saransaran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pendidik PAUD

Dalam pembelajaran khususnya untuk aspek keterampilan motorik halus. Penggunaan aspek-aspek kegiatan permainan lopa sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dalam proses pembelajaran yang menarik minat anak.

### 2. Bagi Peneliti Lanjutan

Kemampuan motorik halus anak merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan anak, oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian mengenai keterampilan motorik halus anak melalui berbagai media dan permainan yang lain yang lebih menarik bagi anak.

